

SALIB DALAM INJIL DAN AL QUR'AN

Iskander Jadeed

1 PENDAHULUAN: PENYALIBAN KRISTUS DAN PENGARUHNYA ATAS ISLAM.....	2
2 SALIB DALAM INJIL DAN AL QUR'AN.....	3
3 BUKTI-BUKTI KAMI TENTANG PENYALIBAN KRISTUS.....	9
4 MENGAPA KRISTUS DISALIBKAN.....	17
5 Bahan Kajian.....	20



1. PENDAHULUAN: PENYALIBAN KRISTUS DAN PENGARUHNYA ATAS ISLAM

Masalah penyaliban Yesus Kristus telah menimbulkan pertentangan penqapat di kalangan umat Muslim. Walaupun Al Qur'an menyebutkan kematian Kristus sebelum kenaikan-Nya ke surga, para Ahli Agama Islam tidak sependapat atas penafsiran dari kata "inni mutawaffeka" (yang diterjemahkan "menyampaikan kamu pada akhir ajalmu:" , Al Qur'an dan terjemahannya.ed 1971) dalam Surat Ali Imran 55., Sebagian berkata, bahwa istilah ini tidak menunjuk pada "kematian" sedangkan yang lainnya menegaskan bahwa Kristus benar-benar mati. Ada banyak pendapat tentang hal ini, yang muncul dari sekolah--sekolah muslim yang tersohor, atas tafsiran para pakarnya seperti Al Tabari dan Al Zamkhashri dan lain-lain.

Beberapa orang berpendapat bahwa istilah ini berarti:

1. Tidur.. Al Muthana menyatakan,"Saya diceritakan oleh Ishaq (seperti yang dilaporkan kepadanya oleh Abdul Allah Ibnu Jaafar dan Al Rabia) bahwa "inni mutawaffeeka" berarti "satu ketiduran kematian dan Allah membangkitkan Dia dari tidur-Nya",
2. Penggenapan atau penyelesaian - oleh AU Ibnu Suhail dan Domra Ibrui Rabia dan Ibnu Shuthab dan Matar al Waraq, yang mengatakan bahwa itu berarti, "Aku, Allah mengumpulkan kau dari dunia bukan dengan kematian".
3. Memegang atau menguasai - oleh Yunis yang berkata 'Ibnu Wahab dan Jbnu Zeid telah mengatakan kepada kita bahwa "inni mutawaff eeka" mengandung arti "Aku memegang - menguasai - engkau..Dia tidak mati dan tidak akan mati sampai Dia membunuh Anti Kristus. Sesudah itu barulah Dia mati.
4. Abu Jaafar al Tabari, menghubungkan hal ini dengan Hadis Muhammad yang berkata" I'sa (Yesus), Putera Maryam, akan turun dan membunuh Anti-Kristus, kemudian akan tinggal di bumi untuk sementara waktu (yang tidak ditetapkan) dan kemudian Dia akan mati dan umat Muslim akan memuji Dia."

Kelompok yang mempertahankan bahwa istilah ini berarti kematian yang sungguh juga mempunyai banyak tafsiran dari kisah ini.

1. Al Muthana berkata, mengutip dari Abdul Allah Ibnu Salih dan Muawiheh dan Ali Ibnu Abbas bahwa "inni mutawaffeeka" berarti "Aku membuat engkau mati".
2. Dari Ibnu Hamid, seperti yang

diceritakan oleh Salma dan Ibnu Ishaq dan Wahab Ibnu Munabbih, Allah telah menjadikan Isa, Anak Maryam mati selama tiga jam dan kemudian membangkitkan Dia" ,. (Jamia Al bayan 3.289-29).

Tafsiran Al Imam Al Ra,zi, asal arikutipan kami pada ayat-ayat berikut ini berkata ketika Allah berfirman,"Ya, Isa, sesungguhnya Aku mewafatkan engkau dan meninggikan (derajat) engkau kepada-Ku" ini menunjukkan bahwa Allah secara khusus meninggikan Dia. Pertama "inlI mutawaffeka " dengan meninggikan Dia, dan ayat lainnya yang berasal dari Yesus ('Isa) sendiri berbunyi,"Ketika Engkau mengambil aku, Engkau sendirilah Penjaga terhadap mereka," yakni penjaga Dia.

Para ahli tafsir berbeda pendapat atas ,a yat ini dalam dua cara. Sebagian menerima ayat-ayat ini secara hurufiah, sedangkan yang lain melihat adanya arti-arti yang terselubung dalamnya.

Kelompok pertama mengatakan "mutawaffeka" berarti "hidupmu telah di genapi, sebab itu Aku (Allah) akan mengambil engkau, dan tidak mengijinkan mereka (yakni - kaum Yahudi) membunuhmu, tetapi Aku akan menaikan engkau ke surga dan menetapkanmu tinggal di antara malaikat-malaikatKu, dan Aku akan melindungimu agar mereka tidak akan dapat membunuhmu."

Kelompok kedua berkata "mutawaffeka" berarti "Aku membuat engkau mati". Menurut Ibnu Abbas dan Hamma Ibnu Ishaq istilah ini berarti,"Musuh-musuhNya, yakni umat Yahudi, tidak diijinkan membunuh Dia, maka Allah meninggikan Dia dengan mengangkat Dia ke Surga."

Pen-dapat-pendapat ini juga berbeda dalam tiga hal:

1. Wahab berkata,"Dia telah mati selama tiga jam dan kemudian dibangkitkan."
2. Muhammadlhnu Ishaq berkata,"Dia telah mati selama tujuh jam, kemudian Allah membangkitkan Dia kepada hidup dan mengangkat Dia ke surga."
3. Al Rahia Ihnu Uns berkata bahwa Allah menjadikan Dia mati ketika la mcngangkat Dia ke surga. Allah berfirman,"Allah mengumpulkan roh-roh dari kema-tian dan mereka tidaklah mati dalam tidurannya."

Karena adanya perbedaan pendapat di antara pakar Muslim, dan perbedaan tafsir mreka dari satu ayat dalam Al Qur'an tentang detik-detik terakhir dari kehidupan Kristus, maka seiiap pencari kebenaran yang tulus, harus kembali pada catatan Kitab Injil, yang tidak memerlukan lagi tafsiran. Di mana tidak ada pertentangan dalamnya, mengenai kemalian Kristus, kebangkitan dan kenaikan-Nya.

2. SALIB DALAM INJIL DAN AL QUR'AN

Dalam pasal satu dari suratnya yang pertama kepada jemaat di Korintus ayat 22 sampai 24, Paulus, seorang rasul berkata, "Orang-orang Yahudi menghendaki tanda dan orang-orang Yunani mencari hikmat, tetapi kami memberitakan Kristus yang disalibkan; untuk orang Yahudi suatu batu sandungan dan untuk orang-orang bukan Yahudi suatu kebodohan, tetapi untuk mereka yang dipanggil, baik orang Yahudi maupun orang bukan Yahudi, Kristus adalah kekuatan Allah dan hikmat Allah." Dalam pasal2 ayat 1 sampai 2, dia berkata;"Demikian pula aku, ketika aku

datang kepadamu, saudara-saudara, aku tidak datang dengan kata-kata yang indah atau dengan hikmat untuk menyampaikan kesaksian Allah kepada kamu selain Yesus Kristus, yaitu Dia yang disalibkan."

Kalau kita renungkan perkataan para rasul pada umumnya, kita lihat, bahwa Injil yang diberitakan mereka sejak munculnya Kekristenan dan yang diterima dan diyakini, yang melaluinya mereka diselamatkan, adalah berita yang menggembirakan seperti yang disimpulkan Paulus, dalam kata-kata dalam I Korintus 15:1-4, "Dan , sekarang saudara-saudara, aku mau mengingatkan kamu kepada Injil yang aku beritakan kepadamu dan yang kamu terima, dan yang di dalamnya kamu teguh berdiri. Oleh Injil itu kamu diselamatkan, asal kamu teguh berpegang padanya, seperti yang telah kuberitakan kepadamu kecuali kalau kamu menjadi sia-sia saja menjadi percaya. Sebab yang sangat penting telah kusampaikan kepadamu, yaitu apa yang telah kuterima sendiri, ialah bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci, bahwa Ia telah dikuburkan, dan bahwa Ia telah dibangkitkan pada hari ketiga, sesuai dengan' Kitab Suci."

Walaupun demikian, dengan melintasi kurang lebih 500 tahun sesudah Paulus dan penyebaran Injil di seluruh dunia, masih ada saja mereka yang menentang kebenaran ini dengan berkata kepada umat Kristen "Kamu sesat dalam agamamu." Mungkin penentang-penentang ini menganut paham kaum bidat (aliran sesat) dari orang-orang yahudi yang masuk Kristen, yang nenek moyang mereka pernah berhubungan erat dengan bidat yang percaya bahwa Kristus tidak akan atau tidak mati. Kita sungguh berhutang budi kepada Yohanes, salah seorang

penu-lis Kitab Injil, yang menyebutkan masalah ini ketika ia menjelaskan kepada kita perkataan kaum Farisi dalam per-debatan mereka dengan Kristus dalam Yohanes 12:34, "Lalu jawab orang banyak itu, Kami telah mendengar dari hukum Taurat, bahwa Mesias tetap hidup selama-lamanya; Bagaimana mungkin Engkau mengatakan, bahwa Anak Manusia harus ditinggikan? Siapakah Anak Manusia itu?"

Para ahli sejarah menyebutkan bahwa ajaran bidat ini telah tersebar luas di antara umat Kristen di jazirah Arab, dengan mengatakan bahwa Kristus sanggup mengubah diri-Nya dan satu bentuk kepada bentuk yang lain, dan ketika musuh-musuhNya datang untuk menangkapNya, Dia berubah rupa seperti orang lain yang kemudian disalib ganti Dia, sedangkan Kristus sendiri diangkal kepada Yang mengutusNya, sambil menghina musuh-musuhNya.

Ayat-ayat Al Qur'an menyangkut hari-hari terakhir Kristus sejalan dengan kisah ini dan bertentangan dengan pandangan umat Yahudi. Dikatakan, Sural An Nissa 157,158, "Dan karena ucapan mereka (orang Yahudi); 'Sesungguhnya kami telah membunuh Al Masih, Isa Putera Maryam Rasul Allah, pada hal mereka tidak membunuhnya dan tidak (pula) menyalibnya, tetapi yang mereka bunuh ialah (orang yang diserupakan dengan Isa bagi mereka).' Sesungguhnya orang-orang yang berselisih paham tentang (pembunuhan) Isa, benar-henar dalam keraguan tentang siapa yang dibunuh itu. Mereka tidak mempunyai keyakinan tentang siapa yang dibunuh itu, kecuali meraba-raba betaka; mereka tidak (pula) yakin bahwa mereka bunuh itu adalah 'Isa. Tetapi yang sebenarnya Allah telah

mengangkat Isa kepadaNya..."

Kita dapat pahami dengan jelas bahwa paham bidat yang telap lengket pada Kekristenan itu, bahwa Salib, dalam pandangan mereka, bukanlah satu peristiwa sejarah atau ajaran tentang penebusan, melainkan hanya satu pelambang atau tanda, seperti binlang yang membimbing orang-orang Majus ke palungan anak di Betlehem, atau seperti munculnya burung merpati sebagai lambang munculnya Roh Kudus, yang turun atas Kristus pada saat dibaptis di sungai Yordan. Tetapi salib yang berat tempat Kristus digantung, adalah mezbah penebusan, tempat Anak Domba Allah dikorbankan untuk menghapus dosa dunia, tidak begitu penting bagi mereka! Mereka menolak kebenaran yang diberitakan Paulus kepada bangsa-bangsa dalam Galatia 3: 13 dan 14: Kristus telah menebus kita dari kutuk Hukum Taurat dengan jalan menjadi kutuk karena kita sebab ada tertulis; "Terkutuklah orang yang digantung pada kayu salib!" Yesus Kristus telah membuat ini, supaya di dalam Dia berkat Abraham sampai kepada bangsa--bangsa lain, sehingga oleh iman kita menerima Roh yang telah dijanjikan Itu."

Barangkali serangan yang paling aneh terhadap salib terdapat dalam satu Injil palsu yang disebut sebagai tulisan Yohancs, yang sebenarnya ditulis oleh kaum bidat. Tidak diragukan lagi kaum Muslim mewarisi paham tentang salib ini dari kaum bidat yang tersebar di tanah Arab, tempat lahirnya Islam. Patut disesali bahwa para theolog Muslim tidak sependapat atas masalah bagaimana seseorang menggantikan Kristus, dan banyak kisah tentang masalah ini muncul. Salah satunya adalah ketika orang-orang

Yahudi memutuskan untuk membunuh Kristus, Allah mengangkat Dia ke surga. Pemimpin-pemimpin mereka diliputi ketakutan akan bangkitnya masyarakat menyerang mereka sendiri, kemudian mengambil dan membunuh seseorang dengan menyalibkan dia, dan menipu masyarakat dengan mengatakan bahwa orang itu adalah Kristus ('Isa). Sedangkan yang lain berkata bahwa Allah merubah rupa Kristus kepada orang lain, yang kemudian mati ganti Dia.

Kisah ini mempunyai banyak bentuknya:

1. Seorang Yahudi yang bernama Yudas memasuki, rumah tempat Kristus berada, dengan maksud untuk menangkap Dia, tetapi tidak menemuiNya. Allah membuat rupa Kristus ('Isa) padanya, dan ketika ia keluar dari rumah itu masyarakat menyangka bahwa dia itulah 'Isa, dan membawa serta menyalibkan dia.
2. Orang-orang Yahudi ketika menangkap 'Isa, menempatkan seorang penjaga atas-Nya, tetapi 'Isa diangkat kepada Allah melalui satu mujizat dan Allah membuat rupa 'Isa pada penjaga tersebut, yang kemudian dibawa dan disalibkan, sementara ia berseru "Aku bukan,'Isa".
3. Seorang sahabat Yesus ('Isa) dijanjikan mendapatkan Surga, dan rela mati menggantikan Dia. Allah menjadikan dia serupa dengan 'Isa dan dia dibawa dan disalibkan tetapi 'Isa diangkat ke surga.
4. Seorang pengikut 'Isa menghianatiNya, (yakni Yudas), dan menemui orang-orang Yahudi untuk memimpin mereka kepadaNya, dan berangkat bersama mereka untuk menangkap dia. Allah membuat dia nampak seperti 'Isa

dan dia dibawa dia disalibkan.

Hanya sedikit pcnafsir Al Our'an yang sependapat dengan kisah ini. Al Jalalan dalam tafsir Qur'annya tentang kalimat, "orang yang diserupakan dengan 'Isa bagi mereka" (Shubbiha lahllm) berkata bahwa Allah membuat keserupaan Isa atas orang mati dan mereka berpendapat bahwa ia adalah 'Isa, dan mereka' membunuh dan mcnyalibkannya. Kalimat .Orang-orang yang berselisih paham tenlang (pembunuhan) 'Isa" - artinya bahwa beberapa dari mereka, ketika mereka melihat orang mati itu, berkata "Wajahnya adalah wajah 'Isa tetapi tubuh itu bukan tubuh-Nya". Sedangkan yang lain 'berkata "Benar itulah Dia" (Tafsir Al .falalan, haI.135).

Al Badawi berkala "Ini dihubungkan dengan satu kelompok orang Yahudi menangkap 'Isa dan ibunya, dan Dia mcngutuk mereka, dan mereka berubah menjadi kera dan babi! Kemudian orang Yahudi bersekutu untuk membunuh Dia tetapi Allah berfirman kepadaNya bahwa la akan diangkal ke surga. Dia berkata kepada sahabat--sahabatNya, 'Siapakah yang bersedia mcngambil rupa-Nya atas dirinya dan dibunuh, disalibkan dan masuk ke dalam surga?' Seorang di antara mereka menyatakan kesediaannya dan Allah mcnjatuhkan rupa 'Isa atasnya dan kemudian dia dibunuh dan disalibkan."

Al Zamkhashri berkata "Perkataan,'orang yang dise-rupakan dengan 'Isa bagi mereka' berarti mereka membayangkan demikian atau mereka menduga bahwa inereka telah membunuh dan menyalibkan Dia -demikianlah "Dia tlah mati dan tidak hidup. Tetapi Dia hidup karena Allah mengambil Dia kepadaNya".

Tidak diragukan lagi bahwa semua tafsiran

yang berbeda ini diakibatkan dari kurangnya kata-kata yang jelas dalam Al Our' an yang berkaitan dengan hari-hari terakhir dari kehidupan Kristus sebagai manusia di bumi ini. Perbedaan mana telah membuka pintu bagi banyak perbedaan dan pandangan-pandangan yang menentang. kendati demikian seorang sarjana yang teliti seperti Imam Fakhir ed-Din ar Razi harus menolak mentah-mentah teori ini. Dalam tafsirnya atas Surat Al Imran 55 "Ya 'Isa, sesungguhnya Aku mewafatkan engkau dan meninggikan (derajat) engkau kepada-Ku..", ia menguraikan masalah perpindahan keserupaan. Kristus pad a orang lain dalam pelbagai cara:

1. Jika hal itu mungkin untuk menyalakan bahwa Allah menjatuhkan rupa seseorang pada orang lain, maka terbukalah pintu untuk fitnahan dan kemudian bersilat lidah dan akhirnya pada nubuatan yang tidak berlaku.
2. Allah menopang Dia ('Isa) dengan Roh Kudus. Apakah dalam masalah ini Dia tidak mampu melakukan demikian? Dia ('Isa) sanggup membangkitkan orang mati, dan apakah Dia tidak mampu melindungi diri-Nya?
3. Allah dapat menyelamatkanNya dengan mengangkat Dia ke surga; jadi apa gunanya membuat orang lain serupadengan Dia ?
4. Dengan berbuat demikian yaitu dengan menjadikan orang lain serupa dengan Dia mereka dipaksa per-caya bahwa orang lain itu adalah 'Isa, padahal bukan. Ini adalah satu penipuan yang tidak sesuai dengan hikmat Allah.
5. Mayoritas orang Kristen dari Timur ke Barat, dengan kasih mereka kepada Kristus dan semangat yang luar biasa

dalam pekerjaanNya, telah menyaksikan akan Dia yang sudah disalibkan. Sebab itu jika kita menyangkali hal ini, maka kita mengecilkan arti sejarah (kronologi) peristiwa-peristiwa dan dengan demikian kita mengecilkan nubuatan Muhammad dan 'Isa serta nabi-nabi lainnya.

6. Maka hal yang masuk akal adalah, bahwa "orang lain" dapat mempertahankan dirinya dan berkata bahwa dia itu bukan 'Isa dan itulah yang seharusnya dia perbuat.

Kalau dia tidak berbuat demikian, maka kita tahu bahwa hal itu tidak seperti yang diberitakan. Jika kata-kata Al Qur'an tak mau mengakui penyaliban Kristus, maka sesungguhnya mereka tidak mengakui kematianNya, sebelum Dia diangkat ke surga. Apabila kita menyimak kehidupan Kristus seperti nampak (dilukiskan) dalam Al Qur'an, maka kita akan temukan tiga ayat yang menegaskan kematian-Nya, dan dua ayat yang menyatakan bahwa Dia dibunuh.

1. Surat, Maryam 33 - "Selamat sejahtera bagiku pada hari aku dilahirkan, pada hari aku diwafatkan dan pada hari aku dibangkitkan hidup kembali." Dalam ayat ini ada satu pengakuan yang jelas bahwa Kristus menjelma (berinkarnasi), mati dan dibangkitkan dari kematian, dalam bentuk nubuatan dan didasarkan atas satu mujizat.
2. Surat AU 1m ran 55 - "(Ingatlah) ketika Allah berkata:'Ya 'Isa, sesungguhnya Aku mewafatkan engkau dan meninggikan (derajat) engkau kepada-Ku dan menyucikan engkau dari orng-orang kafir dan mel}jadikan orang-orang yang mengikut engkau di atas dari mereka

yang kafir, sampai hari kiamat" (dalam bahasa Inggris disebut "until the day of Resurrection" = sampai pada hari kebangkitan).

3. Surat Al-Maidah 116,117 - "Ingatlah ketika Allah beifirman: Ya 'Isa anak Maryam, adakah engkau katakan kepada manusia: Ambilah aku dan ibuku menjadi Tuhan, selain daripada Allah. Ia menjawab: Mahasuci Engkau (ya Allah)...Tiadalah kukatakan kepada mereka, melainkan apa-apa yang Engkau pe-rintahkan kepadaku...Tatkala Engkau mewafatkanku, Engkaulah mengawas mereka.."
4. Surat Al-Baqarah ,87 = "Sesungguhnya telah Kami berikan kitab (Taurat) kepada Musa dan Kami ikuti kemudiannya dengan beberapa rasul; dan Kami berikan kepada 'Isa anak Maryam beberapa keterangan, (bahwa ia menjadi rasul) dan Kami kuatkan dia dengan roh sud. Adakah tiap-tiap rasul yang datang kepadamu, membawa sesuatu yang tiada diingini oleh hawa nafsumu, lalu kamu sombong; maka segolongan, kamu dustakan dan segolongan lagi kamu bunuh." Kata "bunuh" di sini kurang jelas dan hanya dapat diterjemahkan dengan' "mematikan". Jika Al Qur'an tidak menyebutkan bagaimana cara pembunuhan Kristus itu terjadi, maka Injil adalah asli dan satu-satunya sumber dari pokok ini.
5. Surat AI, Imran 183..."(Yaitu) orang-orang (Yahudi) yang berkata: Sesungguhnya Allah telah menjanjikan kepada kami, bahwa kami tiada akan beiiiman kepada rasul, kecuali jika rasul itu mendatangkan kepada kami kurban yang dimakan api. Katakanlah:

Sesungguhnya telah datang kepadamu rasul-rasul sebelumku dengan (mcmhawa) keterangan dan dengan yang kamu katakan itu, maka mengapakah kamu bunuh mereka itu jika kamu orang benar?" .

Jika kita teliti cerita-cerita dalam Al Qur'an, maka kita temukan bahwa satu-satunya rasul yang datang dari Allah dengan satu kurban hanyalah Kristus. Sural Al-Maidah 114 berkata, "Isa anak Maryam: Ya Allah, Tuhan kami, turunkan kepada kami makanan dari langit, unluh jadi perayaan dari kami, bagi awal kami dan akhir kami dan jadi bukti kekuasaan Engkau dan beri rezekilah kami, sedang engkau sebaik-baik yang memberi rezeki."

Sekarang marilah kita, kembali kepada perkataan dalam Surat An-Nisa' 157, " ..Padahal bukanlah mereka membunuhnya dan bukan pula menyalibkannya, melainkan orang yang serupa dengan dia.." Ini merupakan satu usaha untuk mengeluarkan yang terikat secara hurufiah, dari kungkungan huruf, kepada kebebasan Roh yang luas. Jalan yang membawa manfaat ini melampirkan kita menemukan maksud para pimpinan umat Yahudi dalam membunuh Kristus, hal mana telah dipaparkan dengan jelas kepada kita oleh Yohanes dalam Injil yang ditulisnya, saat ia berkata dalam Yohanes 11:47-50. "lalu imam-imam kepala dan orang-orang Farisi memanggil Mahkamah agama untuk berkumpul dan mereka berkata: ' Apakah yang harus kita buat? Sebab orang ini membuat banyak mujizat. Apabila kita biarkan Dia, maka semua orang akan percaya kepada-Nya, dan orang-orang Roma akan datang dan merampas tempat suci kita serta bangsa kita. Tetapi seorang di antara mereka, yaitu Kayafas, Imam Besar pada tahun itu,

berkata kepada mereka: Kamu tidak tahu apa-apa dan kamu tidak insaf,' bahwa lebih berguna bagimu, jika satu orang mati untuk bangsa kita dari pada seluruh bangsa kita ini binasa."

Sesungguhnya ketika mereka menggantungkan Dia di kayu salib dan telah mati, dan diletakkan dalam kubur dan pintu ditutup dengan bermeteraikan meterai Pilatus. Mereka bergembira ria, dengan mengira bahwa akhirnya mereka bebas dari pengajaran dan tanda-tanda mujizatNya, sambil mengharapkan agar kematianNya yang mengerikan itu kiranya cukup menghentikan pengikut-pengikutNya untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya. Tetapi angin kehendak ilahi akan menjalankan kapal kekerasan hati bangsa Yahudi ketujuan yang tidak mereka senangi; karena kematian penebusNya di atas kayu salib dengan sekejap telah menarik beribu-ribu orang kepadaNya. Sungguh nubuatan tentang Dia menjadi kenyataan, seperti dalam Yohanes 12:32, "Aku ditinggikan dari bumi, Aku akan menarik semua orang datang kepadaKu."

Dengan cara yang demikian itu juga mujizat-mujizat terus berlangsung melalui para rasul, sesuai dengan kuasa yang diberikan-Nya kepada mereka. Alkitab melaporkan kepada kita dalam Kisah Para Rasul 19:11 dan 12, "Oleh Paulus Allah mengadakan mujizat-mujizat yang luar biasa, bahkan orang, membawa sapu tangan atau kain yang pernah dipakai oleh Paulus dan meletakkannya atas orang-orang sakit, maka lenyaplah penyakit mereka, dan keluarlah roh-roh jahat"

"Karena itu kita dapat menerima satu ayat dalam Al Qur'an sebagai satu kesaksian

menentang mereka, orang--orang yang tidak percaya, saat ia berkata "Sesungguhnya orang-orang yang bersalah-salahan tentang 'Isa itu dalam keraguan, bukanlah dengan pengctahuan, melainkan menurut dugaan saja; dan tidaklah mereka mcmbunuh 'Isa dengan yakin" (Sur at An-Nisa' 157). Dia bangkit pada hari ketiga, dan selama 40 hari sesudah itu banyak kali nampak pada murid-muridNya, kemudian naik ke surga dan duduk di sebelah kanan Allah, sejalan dengan per-kataan Al Qur'an, "..Sesungguhnya Aku mewafatkan eng-kau dan meninggikan (derajat) engkau kepada-Ku.." (Surat Ali Imran 55).

3. BUKTI-BUKTI KAMI TENTANG PENYALIBAN KRISTUS

Ada banyak sekali bukti-bukti tersebut yang tak dapat diutarakan semua secara rinci dalam kitab-kecil ini. Beberapa di antaranya dapat diikuti sebagai berikut:

1. NUBUATAN-NUBUATAN

Banyak nubuatan dalam ,Alkitab menunjuk pada kematian penebusan Kristus di atas salib, yang semuanya telah digenapi secara hurufiah.

- Nubuatan - tentang penjualan Kristus dengan tiga puluh keping perak.

Zakaria 11:12, "Lalu Aku berkata kepada mereka: 'Jika itu anggap baik, berikanlah upahku dan jika tidak, biarkanlah'. Maka mereka membayar upahku dengan menimbang tiga puluh keping uang perak."

Penggenapan. Matius 26:14, "Kemudian pergilah seorang dari kedua belas murid itu yang bernama Yudas Iskariot, kepada imam-imam kepala. Ia berkata, 'Apakah yang hendak kamu berikan kepadaku, supaya aku menyerahkan Dia kepada kamu?' Mereka membayar tiga puluh uang perak kepadanya."

- Nubuatan – tentang pembelian tanah tukang periuk

Zakaria 11:13, "Tetapi berfirmanlah Tuhan kepadaku, Serahkanlah itu kepada penuang logam! - nilai tinggi yang ditaksir mereka bagiku. Lalu aku mengambil ketiga puluh uang perak itu dan menyerahkannya kepada penuang logam dirumah Tuhan."

Penggenapan. Matius 27:3-8. "Pada waktu Yudas, yang menyerahkan Dia, melihat bahwa Yesus telah dijatuhi hukuman mati, menyesallah ia. Lalu ia mengembalikan uang yang tiga puluh perak itu kepada imam-imam dan tua-tua, dan berkata, ' Aku telah berdosa karena! menyerahkan darah orang yang tak bersalah. Tetapi jawab mereka, ' Apa urusan kami dengan itu? Itu urusanmu sendiri. Maka iapun melemparkan uang perak itu ke dalam Bait Suci lalu pergi dari situ dan menggantung diri. Imam-imam kepala mengambil uang perak itu dan berkata, 'Tidak diperbolehkan memasukkan uang ini ke dalam peti persembahan, sebab ini uang darah'. Sesudah berunding mereka membeli dengan uang itu tanah

yang disebut Tanah Tukang Periuk untuk dijadikan tempat pekuburan orang asing. Itulah sebabnya tanah itu sampai pada hari ini disebut Tanah Darah."

- Nubuatan - penghinaan dan penyaliban.

Mazmur 22:16-18. "Sebab anjing-anjing mengerumuni aku, gerombolan penjahat mengepung aku, mereka menusuk tangan dan kakiku. Segala tulangku dapat kuhitung, mereka menonoton, mereka memandangi aku. Mereka membagi-bagi pakaianku di antara mereka, dan mereka membuang undi atas jubahku."

Penggenapan. Markus 15:16-20, "Kemudian serdadu-serdadu membawa Yesus ke dalam istana, yaitu gedung pengadilan, dan memanggil seluruh pasukan berkumpul. Mereka mengenakan jubah ungu kepadanya, menganyam sebuah mahkota duri dan menaruhnya di atas kepalanya. Kemudian mereka mulai memberi hormat kepadanya, katanya; Salam, hai raja orang Yahudi'. Mereka memukul kepalanya dengan buluh dan meludahiNya dan berlutut menyembahNya. Sesudah mengolok-olok Dia mereka menanggalkan jubah ungu itu daripadanya dan mengenakan pula pakaiannya kepadanya."

- Nubuatan - dilukai dan dipukuli.

Yesaya 53:5, "Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena

kejahatan kita, ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita dilimpahkan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh." Zakaria 12:10, "Aku akan mencurahkan roh pengasih dan roh permohonan atas keluarga Daud dan atas Yerusalem, dan mereka akan memandang dia yang telah mereka tikam, dan akan meratapi dia seperti meratapi anak Tunggal dan akan menangisi dia dengan pedih seperti orang menangisi anak sulung."

Penggenapan. Lukas 22:63-65, "Dan orang-orang yang menahan Yesus, mengolok-olokkan Dia dan memukuli-Nya. Mereka menutupi mukanya dan bertanya, 'Cobalah katakan siapa yang memukuli Engkau? Dan banyak lagi hujat yang diucapkan mereka kepadanya.'" Yohanes 19:34, "Tetapi seorang dari antara perajurit itu menikam lambungNya dengan tombak, dan segera mengalir keluar darah dan air."

- Nubuatan - Dia menerima siksaanNya dengan tenang.

Yesaya 53:7, "Dia dianiaya, tetapi dia membiarkan diri ditindas dan tidak membuka mulutnya seperti anak domba yang dibawa kepembantaian; seperti anak induk domba yang kelu di depan orang-orang yang menggunting bulunya, ia tidak membuka mulutnya."

Nubuatan - Dia dipukul dan diludahi.

Yesaya 50:6,"AKu memberi punggungku kepada orang-orang yang memukul aku, dan pipiku kepada orang-orang yang mencabut janggutku. Aku tidak menyembunyikan mukaku ketika aku dinodai dan diludahi."

Penggenapan. Markus 15:19,"Mereka memukul kepalaNya dengan buluh, dan meludahiNya dan berlutut menyembahNya."

- Nubuatan -Mereka menghinaNya.
Mazmur 22:7-8,"Tetapi aku ini ulat dan bukan orang, cela bagi manusia, dihina oleh orang banyak,Semua melihat aku mengolok-olok aku, mereka mencibirkan bibirnya, menggelengkan kepalanya."
Penggenapan. Matius 27:7-8,"Orang-orang lewat di sana menghujat Dia dan sambil menggelengkan kepala mereka berkata,'Hai Engkau yang mau merubuhkan Bait Allah dan yang mau membangunnya kembali dalam tiga hari selamatkanlah diriMu, jikalau Engkau Anak Allah turunlah dari salib itu'. Demikian juga imam-imam kepala bersama ahli-ahli Taurat dan tua-tua mengolok-olokkan Dia dan mereka berkata, 'Orang lain Ia selamatkan tetapi diriNya sendiri" tidak dapat Ia selamatkan. Ia Raja Israel? Baiklah Ia turun dari salib itu dan kami akan percaya kepadaNya."
• Nubuatan - KeherananNya karena ditinggalkan Bapa-Nya.
Mazmur 22:2,"Allahku, mengapa

Engkau meninggalkan aku. Aku berseru, tetapi Engkau tetap jauh dan tidak menolong aku,"

Penggenapan. Matius 27:46,"Kira-kira jam tiga berserulah Yesus dengan suara nyaring,'Eli,Eli, lama sabakhtani?' Artinya AllahKu, AllahKu mengapa Engkau meninggalkan Aku?"

- Nubuatan - mereka menyuguhkan anggur asam untuk diminum.
Mazmur 69:22,"Pada waktu aku haus, mereka memberi aku minum anggur asam." .
Penggenapan. Yohanes 19:28,"Sesudah itu karena Yesus tahu bahwa segala sesuatu telah selesai berkatalah Ia supaya genaplah yang ada tertulis dalam Kitab Suci; Aku haus'. Di situ ada suatu bekas penuh anggur asam. Maka mereka mencucukkan bunga karang yang telah dicelupkan dalam anggur asam pada sebatang hisop lalu mengunjukkannya ke mulut Yesus."
• Nubuatan - Para pasukan membagi pakalannya dengan membuang Undi.
Mazmur 22:19,"Mereka membagi-bagi pakaianku di antara mereka dan mereka membuang undi atas jubahku."
Penggenapan. Yohanes 19:23,"Sesudah prajurit--prajurit itu menyalibkan Yesus, mereka mengambil pakaianNya lalu membaginya menjadi empat bagian untuk "tiap-tiap prajurit satu bagian

- dan jubahNya juga mereka ambil. "
• Nubuatan - tulangNya tidak ada yang dipatahkan.

Mazmur 34:21, "Ia melindungi segala tulangnya, tidak ada satupun yang patah."

Penggenapan, Yohanes 19:32-33. "maka datanglah prajurit-prajurit lalu mematahkan kaki orang yang pertama dan kaki orang lain yang disalibkan bersama-sama dengan Yesus; tetapi ketika mereka sampai kepada Yesus dan melihat bahwa Ia telah mati, mereka tidak mematahkan kaki-Nya"

- Nubuatan - ditikam dengan tombak.

Zakaria, "..Mereka akan memandang kepada dia yang telah mereka tikam..."

Penggenapan. Yohanes 19:34, "Tetapi seorang dari antara prajurit itu menikam lambungNya dengan tombak..."

- Nubuatan - kematianNya bersama penjahat tetapi dihormati.

Yesaya 53:9, "Orang menempatkan kuburnya di antara orang-orang fasik, dan dalam matinya ia ada di antara penjahat-penjahat, sekalipun ia tidak berbuat kekerasan dan tipu tidak ada dalam mulutnya."

Penggenapan. Matius 27:57-60, "Menjelang malam datanglah seorang kaya, orang Arimatea yang bernama Yusuf dan yang telah menjadi murid Yesus juga. Ia datang menghadap Pilatus dan meminta mayat Yesus. Pilatus

memerintahkan untuk menyerahkannya kepadanya. Dan Yusufpun mengambil mayat itu, mengapaninya dengan kain lenan yang putih bersih lalu membaringkannya di dalam kuburnya yang baru, yang digalinya di dalam bukit batu, dan sesudah menggulingkan sebuah batu besar ke pintukubur itu, pergilah dia."

2. PERYATAAN-PERNYATAAN KRISTUS

Kristus telah banyak kali menjelaskan kepada murid-muridNya bahwa pekerjaan keselamatan-Nya itu membutuhkan kematianNya di kayu salib. Satu kesempatan yang terkenal tiba dalam kotbah perpisahan-Nya, ketika Ia berbicara kepada mereka pada malam Ia dihianati. Pada kesempatan itu Dia kembali kepada Injil yang mengherankan. Berikut ini beberapa pemberitahuan awalNya tentang kematian dan penyalibanNya untuk menebus umat man usia.

Matius 16:21, "Sejak waktu itu Yesus mulai menyatakan kepada murid-muridNya bahwa Ia harus pergi ke Yerusalem dan menanggung banyak penderitaan dari pihak tua-tua, imam-imam dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan dibangkitkan pada hari ketiga."

Matius 17:22, Pada waktu Yesus dan murid-muridNya bersama-sama di Galilea, Ia berkata kepada mereka, 'Anak Manusia akan diserahkan ke dalam tangan manusia dan mereka akan membunuh Dia dan pada hari ketiga Ia akan dibangkitkan.' Maka hati

murid-muridNya itupun sedih sekali."

Matius 26:1-1, "Setelah Yesus selesai dengan" segala pengajaranNya itu, berkatalah Ia kepada murid-murid-Nya, 'Kamu tahu, bahwa dua hari lagi akan dirayakan Paskah, maka Anak Manusia akan diserahkan untuk di-salibkan."

Markus 8:31, "Kemudian Yesus mengajarkan kepada mereka, bahwa Anak Manusia harus menanggung banyak penderitaan dan ditolak oleh lua-lua, imam-imam kcpala dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan bangkit sesudah tiga hari."

Markus 9:31, "ScbabIa sedang mengajar murid-murid-Nya. Ia berkata kepada mereka, 'Anak Manusia akan di-serahkan ke dalam tangan manusia dan mereka akan membunuh Dia dan tiga hari sesudah Ia dibunuh Ia akan bangkit."

Markus 10:32-34, "Yesus dan murid-muridNya sedang dalam perjalanan ke Yerusalem dan Yesus berjalan di " depan. Murid-murid merasa cemas dan juga orang-orang yang mengikutiNya dari belakang merasa takut. Sekali lagi Yesus memanggil keduabelas muridNya dan Ia mulai II

mengatakan kepada mereka apa yang akan terjadi atas diriNya, kataNya, .Sekarang kita pergi ke Yerusalem dan Anak Manusia akan diserahkan kepada imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, mereka akan menjatuhkan Dia hukuman mati. Dan mereka akan menyerahkan Dia kepada bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah, dan Ia akan diolok-olokkan,

diludahi; disesah dan dibunuh, dan sesudah tiga hari Ia akan bangkit."

Lukas 9:22, "Dan Yesus berkata, Anak Manusia harus menanggung banyak penderitaan dan ditolak oleh tua-tua, imam-imam dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan dibangkitkan pada hari ketiga."

Yohanes 3:13-14, "Tidak ada seorangpun yang telah naik ke sorga, selain dari pada Dia yang telah turun dari sorga, yaitu Anak Manusia. Dan sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan, supaya setiap orang yang per-caya kepadaNya beroleh hidup yang kekal."

3. KESAKSIAN PARA RASUL

Semua orang yang membaca kitab Kisah Para Rasul dan Surat-Surat mercka akan melihal bahwa ajaran-ajaran yang mereka beritakan dan sebarluaskan di seluruh dunia didasarkan atas berita Kristus yang disalib karena dosa--dosa dunia. Brikut ini adalah percikan-percikan dari per-kataan para rasul yang setelah memberitakannya, mereka menuliskannya di bawah pimpinan Roh Kudus, untuk membimbing kita. Kisah Rasul 2:22,23, "Hai, orang-orang Israel, dengarkanlah perkataan ini; Yang aku maksudkan ialah Yesus dari Nazaret seorang yang telah ditentukan Allah dan yang dinyatakan kepadamu dengan kekuatan--kekuatan dan mujizat-mujizat dan tanda-tanda yang dilakukan Allah dengan perantaraan Dia di tengah-tengah kamu seperti yang kamu tahu. Dia yang diserahkan Allah menurut maksud dan rencananya, telah kamu salibkan dan

kamu bunuh oleh tangan bangsa-bangsa durhaka. Tetapi Allah membangkitkan Dia "

Paulus berkata dalam I Korintus 2:7-8:"Tetapi yang kami beritakan ialah hikmat Allah yang tersembunyi dan rahasia, yang sebelum dunia dijadikan, telah disediakan Allah bagi kemuliaan kita. Tidak ada dari penguasa dunia ini yang mengenalnya, sebab kalau sekiranya mereka mengenalnya, mereka tidak menyalibkan Tuhan yang mulia."

Yohanes seorang rasul berkata dalam I Yohanes 1:7:"Tetapi jika kita hidup di dalam terang sama seperti Dia ada di dalam terang, maka kita beroleh persekutuan seorang dengan yang lain, dan darah Yesus, AnakNya itu menyucikan kita dari pada segala dosa."

Juga dapat dibaca dalam Kisah Para Rasul 2:36, Ror 6:5, I Korintus 1:17-18, I Korintus 1:22-24, I Korintus 2:1 II Korintus 13:3-4, Galatia 3:13, Filipi 2:5-8 dan Ibrani 12

4. TANDA -TANDA YANG MENYERTAI KEMATIAIN KRISTUS

Matius, penulis Injil, menceritakan kepada kita bahwa ketika Yesus menyerahkan RohNya, matahari menjadi gelap, dan tirai dalam bait Allah terkoyak menjadi dua dari atas ke bawah, terjadi gempa bumi dan kubur terbuka Matius 27:50-54;"Yesus berseru pula dengan suara nyarir lalu menyerahkan nyawaNya. Dan lihatlah, tabir Bait suci terbelah dua dari atas sampai ke bawah dan terjadilah gempa bumi, dan bukit-bukit batu terbelah

dan kuburaJ kuburan terbuka dan banyak orang kudus yang tela meninggal bangkit. Dan sesudah kebangkitan Yesus merkapun keluar dari kubur, lalu masuk ke kota kudus dan menampakkan diri kepada banyak orang. Kepala pasukan dan prajurit-prajuritnya yang menjaga Yesus menjadi sangat takut ketika mereka melihat gempa bumi dan apa yang telah terjadi lalu berkata,'Sungguh lahir adalah Anak Allah.'"

Terjadi tanda-tanda luar dalam alam, semua tergoncang dan karena jiwa manusia terpengaruh, mak kepala pasukan Roma, seorang kafir, yang bertanggung, jawab menjalankan hukuman mati atas Kristus, dal pasukannya yang bersama dengan dia, terheran-heran dan percaya pada Dia yang tersalib, dengan berkata,-"sungguh la ini adalah Anilk Allah". Teka-teki yang unik ini "tidak dilihat lagi baik sebelum ataupun sesudah manusia mati.

5. KEBANGKITAN KRISTUS

Peristiwa yang agung ini telah digenapi sejalan dengan kata-kata Kristus kepada orang Farisi dan ahli-ahli Taurat,"Rombaklah Bait Allah ini dan dalam tiga hari!Aku akan mendirikanya kembali" Sesungguhnya pada fajar hari ketiganya, pada, hari pertama minggu itu, terjadilah mujizat paling agung sepanjang waktu. Tuhan' Kemuliaan itu bangkit dari antara orang mati. Surga endiri 'turut memberitakan peristiwa yang agung ini. Sebelum fajar ter-jadi, gempa yang dashyat, ketika malaekat Allah: turun dari surga

dan menggulingkan batu besar dari pintu kubur. Pemunculannya bagaikan kilat, dan para pengawal, yang diperintahkan Pilatus untuk, menjaga kubur, gemetar ketakutan. Penjagaan ini ditetapkan karena imam-imam Kepala telah menyebarkan cerita bahwa murid-murid Yesus telah merencanakan untuk mencuri mayatNya, atau menyembunyikannya dan berkata bahwa Dia telah bangkit.

Pada pagi yang mulia itu satu kelompok wanita datang ke kubur dengan membawa rempah,..rempah untuk mengurapi tubuh Yesus sebagai penghormatan terakhir . Wanita.pertama yang tiba adalah Maria Magdalena dan Maria ibu Yakobus. Ketika mendapatkan, batu telah digulingkan dari pintu kubur, dan kubur telah kosong, mereka terheran-heran. Sedang mereka kebingungan, seorang malaekat Allah muncul dan berkata kepada mereka agar jangan takut. Matius 28: 1-7:,"Setelah hari Sabat lewat, menjelang menyingsingnya fajar pada hari pertama minggu itu, pergilah Maria Magdalena dan Maria yang lain, menengok kubur itu. Maka terjadilah gempa bumi yang hebat sebab seorang malaekat Tuhan turun dari langit dan datang ke batu itu dan menggulingkannya lalu duduk di atasnya. Wajahnya bagaikan kilat dan pakaiannya putih bagaikan salju. Dan penjaga-penjaga itu gentar ketakutan dan menjadi seperti orang-orang mati. Akan tetapi malaekat itu berkata kepada 'perempuan-perempuan itu; Jangan takut; sebab aku tahu kamu mencari Yesus yang disalibkan itu. Ia tidak ada di sini, sebab Ia telah

bangkit, sama seperti yang telah dikatakanNya. Mari, lihatlah tempat Ia berbaring. Dan segeralah pergi dan katakanlah kepada murid-muridNya bahwa Ia telah bangkit dari antara orang mati. Ia telah mendahului kamu ke Galilea; di sana kami akan melihat Dia. Sesungguhnya Aku telah mengatakannya kepadamu".

Dan Matius 28:9-10 berkata,"Tiba-tiba Yesus berjumpa dengan mereka dan berkata,'Salam bagimu'. Maka kata Yesus kepada mereka; 'Jangan takut! Pergilah dan katakanlah kepada saudara-saudaraKu, supaya mereka, pergi ke Galilea, dan di sanalah mereka akan melihat Aku."

Inilah yang terjadi pada kebangkitan. Dicatat dalam Kitab Injil dengan inspirasi Allah dan tidak seorangpun yang percaya pada Firman Allah akan menyangkalinya. Seandainya mereka berbuat demikian, itu sama saja dengan mereka menuduh Allah dan semua Malaekat dan Kristus telah bersekongkol untuk menipu umat manusia.

6. KESAKSIAN SEJARAH

Kematian Kristus, di atas kayu salib dibenarkan oleh ahli- ahli sejarah di abad permulaan, orang kafir dan orang yahudi ,Mereka telah menuliskannya dengan sangat jelas.

1. Tacitus, sejarawan, seorang kafir, pada tahun 55 Masehi telah menuliskan: dalam jilid yang besar secara terperinci tentang penyaliban Kristus dan penderitaan--penderitaannya.
2. Yosephus, seorang Yahudi, lahir beberapa tahun kemudian sesudah

penyaliban, telah menulis sejarah bangsanya dalam dua puluh jilid, dan memberikan tempat dalam penulisannya itu keterangan yang rinci tentang pe-nyaliban Kristus sebagaimana yang diperintahkan Pilatus.

3. Lucien, seorang Yunani, (100 Masehi) seorang sejarawan Yunani yang terpandang menulis kematian Kristus dan tentang orang Kristen., Karena dia adalah seorang penganut paham Epikuros, dia tidak dapat memahami iman orang Kristen dan kesediaan mereka untuk mati bagi Kristus. Dalam tulisannya ia menyayangkan kepercayaan mereka dalam kekekalan jiwa dan kerinduan mereka akan surga. Ia memandang mereka sebagai orang-orang yang sudah tertipu, berpegang pada sesuatu yang tidak pasti di balik kematian dari pada hidup untuk masa kini. Salah satu sindiran yang berarti dari pokok Kristus dalam tulisan-tulisannya adalah, "Umat Kristen tetap menyembah orang agung yang disalibkan di Palestina karena ia membawa satu agama baru ke dunia."

7. KESAKSIAN PILATUS, GUBERNUR ROMA

Orang lalim ini mengirimkan kepada Kaisar Tiberius satu laporan lengkap dari penyaliban Kristus, penguburan-Nya, kebangkitanNya dari orang mati dan laporan ini ada di antara arsip Roma. Inilah satu-satunya dokumen yang dikutip oleh Tertullianus, seorang sarjana Kristen yang menunjang pembelaannya yang

mashyur pada orang-orang Kristen.

8. LAM BANG SALIB

Ini merupakan satu bukti materi (kebendaan) yang tak (lapat disangkal oleh siapapun, karena setiap agama mempunyai lambang-lambang istimewa, seperti bintang sudut enam dari umat Yahudi dan bulan sabit bagi kaum Muslim. Lambang salib, telah dikenal sejak awal jaman kekristenan. Orang Kristen mula-mula mengukirkannya di kubur-kubur orang mati dan di katakombe-katakombe (gua-gua persembunyian) tempat mereka berkumpul pada masa pengamayaan.

9. KESAKSIAN WAKTU DAN KESINAMBUNGAN KRISTEN

Penetapan Perjamuan Kudus, yang mengingatkan mereka akan kematian Kristus di atas kayu salib, merupakan satu bentuk kesaksian yang hidup lewat berabad-abad bahwa Krislus mati melalui penyaliban. Sesungguhnya ibadah ini, yang ditetapkan Kristus pada malam Ia dihianati, dan yang diperinlahkannya kepada murid-muridNya untuk menjalankannya, adalah satu peringatan yang berkesinambungan akan kematian penebusanNya dan merupakan satu bukti kuat yang tidak mungkin untuk" disangkal. Para rasul melihara perintah ilahi ini dan meneruskannya kepada gereja sejak semula seperti dikatakan Paulus dalam I Korintus 11:23-26, "Sebab apa yang telah kuteruskan kepada kamu, telah aku..terima dari Tuhan, yaitu bahwa Tuhan Yesus, pada malam waktu Ia diserahkan, mengambil roli dan sesudah itu Ia mengucapkan syukur atasnya; Ia memecah-mecahkannya

dan berkata; 'Inilah tubuhKu, yang diserahkan bagi kamu; per-buatlah ini menjadi peringatan akan Aku!' Demikian juga Ia mengambil cawan, sesudah makan, lalu berkata; 'Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan oleh darah-Ku; perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya, menjadi peringatan akan Aku!' Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang."

10. KESAKSIAN TALMUD YAHUDI

Telah dikenal dengan baik bahwa kitab Talmud adalah kitab suci dalam pandangan orang Yahudi. Kitab ini telah dikumpulkan dalam jilid yang besar, yang dapat dilihat oleh siapa saja yang berminat. Pada salihan yang diterbitkan tahun 1943 di Amsterdam seseorang dapat membaca pada halaman 42, kalimat berikut ini, "Yesus disalibkan sehari sebelum hari Paskah. Kami telah memperingatkan Dia selama 40 hari bahwa Ia akan dibunuh karena Ia adalah seorang penyihir dan merencanakan menipu bangsa Israel dengan tipu dayanya. Siapa saja boleh membela Dia, karena tidak seprangpun yang ma,,!, maka Dia disalibkan pada hari 'pasrah. Adakah orang yang mau membela Dia? Bukankah Ia pengacau jahat? Menurut para nabi, dalam Ulangan 13.:8-9,"Janganlah engkau mendengarkan dia. Janganlah engkau merasa sayang kepadanya, janganlah mengasihani dia dan janganlah, penutup salahnya, tetapi bununlah Dia!."

4. MENGAPA KRISTUS

DISALIBKAN

Kita sering mendengar pertanyaan ini dilontarkan, khususnya sekarang ini. Jawabnya yang jelas terdapat dalam pengakuan iman umat Kristen - "Sesungguhnya bagi kita manusia dan bagi keselamatan kita Dia turun dari sorga dan lahir dari pada Roh Kudus melalui perawan Maria. Dia telah menjadi seorang manusia dan disalihkan bagi kita pada masa pemerintahan Pontius Pilatus. Dia telah menderita dan telah dikuburkan dan pada hari yang ketiga bangkit dari antara orang mati dan naik ke surga".

Berikut ini beberapa bukti perlunya kematian pene-busan istus di atas salib:

1. Perlunya keselamatan

Tidak dapat diragukan lagi bahwa semua manusia membutuhkan keselamatan, karena dosa ada dalam setiap hati manusia. Roma 3:23 berkata, "Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah". Yesaya, seorang nabi, dalam pasal 53:6, berkata, "Kita sekalian sesat seperti domba, masing-masing kita mengambil jalannya sendiri, tetapi Tuhan telah menimpahkan kepadanya kejahatan kita sekalian." Yohanes dalam suratnya yang pertama pasal I ayat 8 - 10, berkata, "Jika kita berkata, bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran itu tidak ada di dalam kita. Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan. Jika kita berkata, bahwa kita tidak ada berbuat dosa maka kita membuat Dia menjadi

pendusta dan firmanNya tidak ada di dalam kita". "

Dalam hati setiap orang ada satu kesadaran bahwa pertobatan saja tidak dapat menghapuskan dosa masa lalu. Tentu ada jalan yang lebih efektif untuk mendapatkan pengampunan; ini berarti harus ada "penebusan". Kalau tidak demikian, bagaimanakah kita dapat menjelaskan adanya korban-korban sejak mula, dan penyebarluasan pengetahuan akan korban di antara semua agama di dunia ini.

Tidakah.karena konsep ini memenuhi kebutuhan yang ada dalam hati setiap orang berdosa akan penebusan dari dosanya?

2. Bukti Akal budi.

Kita semua membaca dan mengetahui bahwa Allah itu suci adanya dan manusia penuh dengan dosa, dan dosa merupakan satu penghinaan atas nama Allah dan merusak citra manusia yang diciptakan Allah menurut gambar dan rupaNya. Dengan demikian manusia layak mendapat hukuman Allah. Allah akan tidak adil kalau tidak menghukum orang berdosa.

Pertobatan, hanya sekedar kembali pada ketaatan, tidak dapat memberikan membenaran yang diinginkan. Tidak ada unsur penebusan" dalamnya; yakni penebusan atas dosa masa lalu. Ke-hormatan, keadilan dan kesucian Allah tidak dapat dipuaskan dengan pertobatan saja.

3. Penebusan memenuhi tuntutan Hukum Taurat.

Hukum ilahi tidak dapat menyangkali haknya untuk menjatuhkan hukuman,

karena dikatakan "Sebab upah dosa adalah maut" (Roma 6:23). Hukum menuntut huku-man bagi pclanggarnya. Hukum yang membiarkan pelanggar bebas, bukanlah hukum. Hukum adalah "pen-untut umum" dan penuntut umum tidak akan meloloskan tuntutan umum agar pelanggar dihukum; at m ia akan diremehkan karena tidak menjadi pelaksana yang jujur dari keadilan ilahi. Tegasnya, hukum, hukum ilahi, menuntut hukuman bagi Pelanggarnya, atau penebusan atas dosa-dosanya. Di sinilah selayaknya hati kita dipenuhi dengan pujian dan syukur karena Kristus telah mempersembahkan penebusan ini pada manusia; dan sebagai ak ihal nya, set iap orang yang menerima Dia sebagai Juruslamat akan mendapatkan, dalam namaNya, peng-ampunan dosa itu. Berkat bagi seluruh umat manusia ad-alah bahwa penebusan dari Kristus ini mencakup semua orang sehingga tidak ada lagi yang dapat berkata bahwa Kristus tidak mali bagi dirinya. Bctapa indahnnya kata-kata dalam Yesaya 53: 12,':Sehab itu Aku akan membagi-bagikan kepadanya orang-orang besar scbagai rampasan dan ia akan memperoleh orang-orang kuat sebagaijarah, yaitu sebagai,ganti karena ia tlah menyerahkan nyawanya ke dalam maut, dan karena itu ia terhitung di antara pemberontak-pemberontak, sekalipun ia menanggung dosa banyak orang dan berdoa unluk pemberontak--pemberontak". Paulus berkata dalam Ibrani 5:8-9, "Dan sekalipun Ia adalah Anak, Ia tlah belajar menjadi taat dari apa yang telah dideritaNya dan sesudah Ia mencapai kesempurnaanNya, Ia menjadi pokok

keselamatan yang abadi bagi semua orang yang taat kepadaNya".

4. Penebusan memenuhi kebutuhan moral manusia.

Adalah benar bahwa setiap orang memiliki sifat moral dan satu kesadaran yang mampu menghargai ukuran keadilan dan kekudusan. Jika dia tidak dipuaskan dengan dosanya, dan tidak menemukan penebusan, maka rohnya gelisah dan nuraninya terganggu.

Kita sepakat bahwa manusia, lepas dari kejatuhannya dalam melakukan dosa, masih memiliki nurani yang tidak dirusakkan. Kekuatan moral ini tetap dapat membedakan yang baik dari yang jahat dan dapat memutuskan hukuman atau pahala.

Hal ini dapat mempengaruhi kecondongan manusia kepada dosa, tetapi tidak dapat membenarkannya. Ia percaya hukum itu baik, tetapi hukum tidak dapat membenarkan. Hukum, kata Paulus, memimpin kita kepada Kristus. .

Demikian juga dengan suara hati, atau kesadaran akan dosa, menuntut untuk kita, seorang perantara yang benar, yang menebus dosa-dosa kita; tetapi dengan seluruh kepentingan kebenaran ini semua manusia berusaha mengatasi masalah nurani ini dengan amal baik dan kebenaran diri sendiri, dengan menganggap bahwa amal baik dapat disejajarkan dengan kasih karunia Allah.

5. Rencana Allah untuk penebusan

Seandainya tidak ada sebab bagi penebusan, tentulah Allah tidak akan

merencanakannya. Yesus berkata dalam Matius 20:28: Anak Manusia datang bukan untuk dilayani melainkan untuk melayani dan memberikan nyawaNya menjadi tebusan bagi banyak orang". Juga dalam Yohanes 3:16, Yesus berkata, "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga dikaruniakan AnakNya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepadaNya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal".

Dalam Galatia 4:4, Paulus berkata, "Tetapi setelah genap waktunya, maka Allah mengutus anakNya, yang lahir dari seorang perempuan dan takluk kepada Hukum Taurat".

Semua ayat-ayat yang indah ini menunjukkan pada kita bahwa Allah mengasihi manusia dengan satu kasih yang mengagumkan, kaya dalam kemurahan. Kasih ini, yang berlimpah dengan kemurahan, lelah menjelma di dalam Yesus, yang mengungkapkan hal itu dengan penebusan yang disempurnakanNya di kayu salib, agar semua orang tahu bahwa Allah tidak hanya suci dan adil, tapi juga kasih adanya: Penebusan membangunkan nurani orang berdosa dengan kasih, dan kasih adalah ikatan yang menghubungkan dia kepada salib, yang mana tanpa itu Allah tidak dapat membuktikan kasihNya. Sebab itu Yesus berkata: "...Apabila Aku ditinggikan dari bumi, Aku akan menarik semua orang datang kepadaKu".

Saudara pembaca yang budiman, kila hidup pada zaman yang penuh dengan berbagai suara. "Lihatlah satu contoh

hidup baru dan ikutilah." "Di sini ada persaudaraan baru. Terimalah itu." "Kami mengulurkan tangan unluK menolong." Tetapi semua suara yang tidak mengindahkan salib Kristus adalah hampa. Tanpa salib semua hidup baru akan gagal, dan persaudaraan baru hanyalah satu kebohongan dan "uluran tangan" akan beralih pada todongan senjala.

Kesalahan generasi kita sama dengan kesalahan bangsa Yunani dan Yahudi kuno, dalam pengertian mereka tentang salib, melihatnya sebagai kebodohan, kelemahan, tidak berfaedah dan satu batu sentuhan. Dalam perkiraan mereka yang keliru itu mereka lelah lupa seruan minta tolong, atau berkata, "Lihallah Anak domba Allah yang menghapus dosa dunia" (Yohanes 1:29). Mereka telah melupakan kata-kata hikmat yang dikatakan dalam Amsal 14:34, "Kebenaran meninggikan derajat bangsa, tetapi dosa adalah noda bangsa"

5. Bahan Kajian

Saudara yang kekasih, setelah membaca buku ini Anda boleh menjawab pertanyaan pertanyaan berikut dengan seksama.

Pertanyaan :

1. Orang Islam mempunyai dua pandangan tentang kematian Kristus. Manakah menurut hemat anda yang paling mungkin?
2. Apakah yang wajib diperhatikan oleh seorang pencari kebenaran tentang akhir kehidupan Kristus dimuka bumi ini di samping Al Our'an?
3. Jelaskan ringkasan Paulus tentang Injil itu dalam surat I Korintus 15:1-4.
4. Jelaskan secara singkat kesalahan pengajaran kaum bidat yang disebarluaskan di kalangan orang Kristen di Semenanjung Arab.
5. Dari manakah Islam menurunkan kisah salib mereka?
6. Jelaskan dengan kata-kata anda masalah "keserupaan" dalam penyaliban Kristus.
7. Apakah pendapat anda dengan kisah Al-Razi sehubungan dengan penyaliban?
8. Tuliskan satu ayat Al Our'an mengenai kematian Kristus.
9. Dimanakah dalam Al Our'an dituliskan bahwa orang Yahudi mengaku tidak membunuh Kristus?
10. Tuliskanlah salah satu nubuatan mengenai penyaliban Kristus dan penggenapannya.
11. Manakah dari nubuatan dan penggenapannya yang mengesankan anda? '
12. Apakah kesimpulan anda akan pernyataan Kristus tentang penyaliban dan kematianNya?
13. Apakah pokok utama dalam pemberitaan para Rasul mengenai Kristus?
14. Apakah sesungguhnya terjadi waktu Kristus menyerahkan nyawaNya dikayu salib?
15. Adakah anda percaya pada kebangkitan orang mati dan apakah tanggapan anda tentang kebangkitan Kristus?
16. Tuliskanlah salah satu kesaksian sejarah menyangkut kematian dan kebangkitan Kristus.
17. Sebutkan tema utama dalam

Kekristenan dan sejak kapan hal itu dimulai!

18. Apakah tujuan utama dari Perjamuan Kudus itu?
19. Apakah penyaliban Kristus disebutkan dalam Kitab Talmud?
20. Tuliskanlah Yohanes 3:16 dan hafalkan.

[Tekan di sini untuk kirim jawaban Anda lewat email atau alamatkan surat Anda kepada:](#)

The Good Way

P.O. BOX 66

CH-8486 Rikon

Switzerland

www.the-good-way.com/id/contact/